

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata Kabupaten Jember sejak tahun 2009 menggiatkan desa wisata yang bertujuan menarik wisatawan domestik dan non domestik. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur, menyebutkan di Kabupaten Jember ada 3 desa yang dikemas diantaranya desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa, desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi dan desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu.

Obyek wisata yang belum begitu dikenal khalayak umum namun sangat berpotensi sebagai salah satu obyek wisata yang menarik di kota Jember yaitu obyek wisata Rembangan yang terletak di desa Kemuninglor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Obyek wisata ini merupakan salah satu tempat peristirahatan yang berhawa sejuk dan segar, disamping itu juga tersedia sarana akomodasi, restoran, tempat bermain anak dan lainnya yang berada di lahan seluas 13,45 hektar. Potensi lainnya adalah potensi agribisnis buah naga yang seharusnya dapat dikemas menjadi paket wisata, dalam hal ini wisatawan dapat memetik buah naga langsung dari pohonnya.

Kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan memiliki ketinggian 650 meter diatas permukaan laut (mdpl) dan terletak di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kawasan ini dikelola oleh Pemkab Jember dan berada sekitar 15 kilometer arah utara Kota Jember. Kebun buah naga yang dikelola Dinas Pertanian Jember itu luasnya mencapai 5 hektar dan tanaman tersebut menggunakan pupuk organik sehingga dapat dipanen dua hingga tiga kali dalam setahun di bulan Desember hingga Mei.

Buah naga di Rembangan merupakan salah satu keunggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu paket wisata yang bisa menarik pengunjung demi meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya jika di kelola dengan benar. Lokasi yang strategis serta ditopang dengan pemandangan alam sekitar yang indah seharusnya menjadi sesuatu hal yang bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi tempat ini.

Minat merupakan keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu, situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya. Slameto (2010:180) mendefinisikan, "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Dewasa ini, minat masyarakat untuk mengunjungi kawasan agribisnis buah naga di Rembangan semakin menurun, hal ini terlihat dari sepiunya lokasi ini setiap harinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat pengunjung diantaranya adalah Lama Perjalanan, Penghasilan Perbulan, Usia Pengunjung, Waktu luang Perminggu, dan Biaya Transportasi. Belum berkembangnya lokasi ini secara maksimal disebabkan terbatasnya perhatian dan kapasitas SDM lokal dalam menangkap peluang sektor wisata. Potensi yang dimiliki oleh kawasan ini kurang tereksplor dengan maksimal, akibatnya informasi akan keberadaan kawasan ini menjadi sangat minim, sehingga perlu dianalisis faktor apa yang sebenarnya menjadi keinginan atau minat pengunjung untuk mengunjungi kawasan agribisnis buah naga Rembangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor lama perjalanan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
2. Apakah faktor penghasilan perbulan dapat berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
3. Apakah faktor usia pengunjung dapat berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
4. Apakah faktor waktu luang perminggu dapat berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

5. Apakah faktor biaya transportasi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
6. Apakah faktor lama perjalanan, penghasilan perbulan, usia pengunjung, waktu luang perminggu, dan biaya transportasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
7. Manakah faktor yang paling dominan diantara lama perjalanan, penghasilan perbulan, usia pengunjung, waktu luang perminggu, dan biaya transportasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh lama perjalanan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh penghasilan perbulan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh usia pengunjung terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh waktu luang perminggu terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
5. Menganalisis dan menguji pengaruh biaya transportasi terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

6. Mengetahui pengaruh lama perjalanan, penghasilan perbulan, usia pengunjung, waktu luang perminggu, dan biaya transportasi secara bersama-sama yang berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
7. Mengetahui faktor yang paling dominan diantara lama perjalanan, penghasilan perbulan, usia pengunjung, waktu luang perminggu, dan biaya transportasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat pengunjung ke kawasan UPTD agribisnis buah naga Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam bidang usaha yang terkait agar dapat mempertahankan kualitas dan kepercayaan terhadap konsumen.
2. Bagi pembaca dan peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu manajemen pemasaran, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada kenyataan yang ada di lapang.